



Daya Adaptabilitas Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Pada Sekolah Dasar Kota Gorontalo

Riska Sya'ban

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohnomo

ABSTRACT: This study aims to: 1) determine the principal's concern in dealing with changes in the school environment at Gorontalo City Elementary Schools, 2) determine the principal's ability to participate in controlling changes in the school environment at Gorontalo City Elementary Schools, 3) determine the principal's ability to explore changes in the school environment. in Gorontalo City Elementary Schools, 4) determine the ability of school principals to solve problems in dealing with changes in the school environment at Gorontalo City Elementary Schools. This research uses a quantitative descriptive explanatory research approach. As a result, the % ability of school principals to solve problems in dealing with changes in the school environment in Gorontalo City Elementary Schools with good criteria is 73.73%.

Keywords: Principal Adaptability, Change in the School Environment

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kepedulian kepala sekolah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo, 2) mengetahui kemampuan kepala sekolah dalam berpartisipasi melakukan pengendalian perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo, 3) mengetahui kemampuan kepala sekolah dalam mengeksplorasi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo, 4) mengetahui kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis deskriptif eksplanatori. Hasilnya, % kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo dengan kriteria baik yakni sebesar 73.73 %.

Kata Kunci: Daya Adaptabilitas Kepala Sekolah, perubahan lingkungan sekolah

Submitted: 08-06-2022; Revised: 18-06-2022; Accepted: 21-06-2022

Corresponding Author: mayaarinjani460@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah harus mampu menunjukkan jati dirinya mampu menyesuaikan dengan berbagai perubahan yang ada sehingga proses perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat diakomodir dan dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki arah kebijakan pendidikan di sekolah. Dalam konteks yang bersamaan kepala sekolah perlu memediasi seluruh komponen pendidikan di sekolah untuk melakukan penyesuaian dengan perubahan sehingga terjadi sinkronisasi antara program sekolah dengan perkembangan dan perubahan pendidikan yang senantiasa dinamis. Terkait perubahan lingkungan yang senantiasa berkembang ini tentu dapat memberikan dampak yang positif dan negative bagi sekolah. Oleh karenanya kepala sekolah perlu memiliki daya adaptabilitas yang tinggi agar mampu mengantisipasi berbagai permasalahan yang akan dihadapi. Hal yang sangat penting dilakukan kepala sekolah adalah melakukan kontrol secara maksimal terhadap semua fungsi pengelolaan di sekolah serta memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik mendukung pengembangan misi sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyasa (2013 : 115) bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Dari daya pikir seorang kepala sekolah, berpikir ada hubungannya dengan mengambil keputusan dan memecahkan masalah, harus diusahakan agar tidak tersesat kejalan yang tidak efektif dan efisien. Pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di sekolah MIM Unggulan, MI Terpadu Al-Ishlah, SDN 30 sebagai pelengkap data kuisisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis deskriptif eksplanatori. Menurut Sugiyono (2009:85), menyatakan bahwa pada penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berhubungan dengan orientasi gaya kepemimpinan dan

adaptabilitas kepala sekolah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo.

Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan guru yang ada di MIM Unggulan Kota Gorontalo, SD Al islah Kota Gorontalo dan SD Negeri 30 Kota Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini akan dipaparkan item pernyataan yang pada instrument penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Kepedulian Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

- a. Memahami setiap perubahan
- b. Memberikan respon positif terhadap setiap perubahan
- c. Menyiapkan strategi
- d. Menyiapkan sumber daya

2. Kemampuan kepala sekolah dalam berpartisipasi melakukan perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

- a. Disiplin dalam melakukan pengendalian
- b. Melakukan inovasi
- c. Melibatkan seluruh personil sekolah
- d. Perbaikan terhadap system pengelolaan sekolah

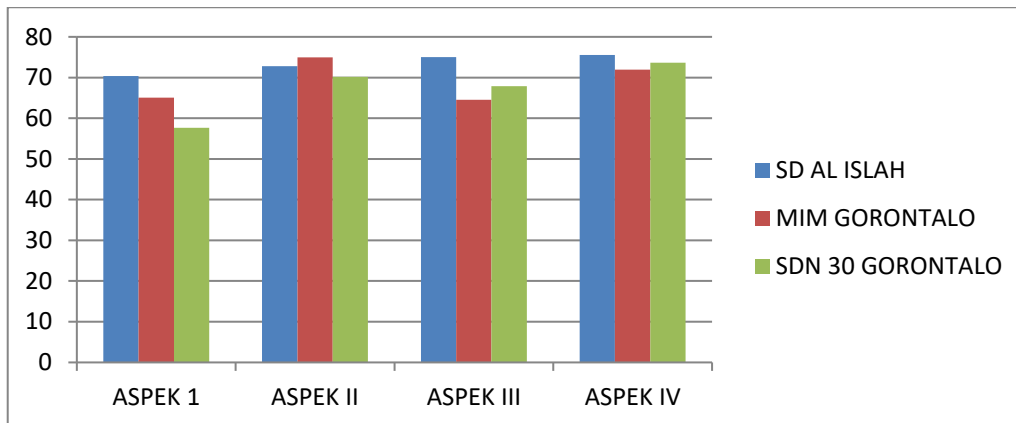
3. Kemampuan kepala sekolah dalam mengeksplorasi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

- a. Menganalisis terhadap potensi
- b. Memiliki rasa ingin tahu
- c. Berani Mengambil Resiko

4. Kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

- a. Analisa setiap masalah
- b. kemampuan pemecahan masalah
- c. Evaluasi pemecahan masalah

5. Evaluasi kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo



PEMBAHASAN

1. Bentuk Kepedulian Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

Perubahan adalah hal yang terjadi setiap saat, dimanapun, dan pada apapun. Perubahan biasanya dilakukan dengan sengaja oleh individu atau organisasi untuk memperoleh suatu hasil yang lebih baik. Walaupun dengan melakukan perubahan hasil yang diinginkan tidak selalu tercapai, hampir dapat dipastikan bahwa kemajuan tidak mungkin terjadi tanpa melakukan perubahan. Tidak terkecuali sekolah. Perubahan yang terjadi pada lingkungan sekolah seperti perkembangan masyarakat, budaya, teknologi dan informasi, ekonomi, demografi, dan politik (kebijakan pemerintah) telah mendesak setiap sekolah untuk melakukan perubahan agar sekolahnya mampu eksis dan unggul.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk kepedulian kepala sekolah dalam menghadapi perubahan dapat dilihat dari beberapa indikator. Keseluruhan indikatornya berada pada kategori yang sangat tinggi sebesar 82,37%. Hasil ini mengartikan bahwa dari semua aspek, kepala sekolah memiliki kemampuan sebagaimana yang diharapkan.

Peran kepala sekolah sebagai agen perubahan menjadi sangat penting. Kepala sekolah harus dapat menyadarkan warga sekolah tentang arti pentingnya perubahan kurikulum, memotivasi pelaksanaan perubahan, mampu mengatasi kalau ada kesulitan dalam melaksanakan perubahan, memfasilitasi perubahan, memonitor dan evaluasi pelaksanaan perubahan, dan mengambil tindakan yang lebih efektif dan efisien untuk melaksanakan perubahan. Perubahan yang utama di satuan pendidikan adalah merubah model kepemimpinan kepala sekolah dari model konvensional, berubah menjadi kepemimpinan perubahan. Kepala

sekolah harus menjadi agen perubahan di sekolah, mampu merubah pola fikir pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya, memberi motivasi sehingga menjadi daya dorong untuk melaksanakan perubahan.

2.Kemampuan kepala sekolah dalam berpartisipasi melakukan pengendalian perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Keberhasilan sebuah pengurus lembaga atau organisasi sekolah sangat berpengaruh pada bagaimana seorang kepala sekolah mampu berpartisipasi dalam melakukan pengendalian perubahan lingkungan sekolah.

Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Begitu besarnya peranan sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin.

3.Kemampuan kepala sekolah dalam mengeksplorasi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Kemajuan sekolah dapat berhasil jika kepala sekolah memiliki kemampuan mengeksplorasi perubahan lingkungan sekolah. Eksplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru. Dalam kegiatan eksplorasi, kepala sekolah melibatkan seluruh komponen sekolah dalam mencari dan menghimpun informasi, menggunakan media untuk memperkaya pengalaman mengelola informasi, memfasilitasi guru berinteraksi , mendorong guru mengamati berbagai gejala, menangkap tanda-tanda yang membedakan dengan gejala pada peristiwa lain.

Selain itu dalam mengeksplorasi kepala sekolah hendaknya memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah, dalam hal ini meliputi memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap kebijakan, teori, praktik baru, mampu secara mandiri mengembangkan diri sebagai upaya pemenuhan rasa ingin tahu serta bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas, meliputi berkecenderungan selalu ingin menginformasikan secara transparan dan proporsional kepada orang lain mengenai rencana, proses pelaksanaan dan efektifitas program.

Dari hasil pengamatan peneliti ditemukan bahwa kepala sekolah sudah dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik beserta kompetensi gurunya. Sejauh mana kepala sekolah dapat mewujudkan peran-peran tersebut, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, yang pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

4. Kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan, serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Berkaitan dengan hal tersebut sebagai kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan. kerja sama atau kooperatif, dan kepala sekolah sebagai leader harus mampu meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan. Menurut Mulyasa (2013 : 115) bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karekter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Dari daya pikir seorang

kepala sekolah, berpikir ada hubungannya dengan mengambil keputusan dan memecahkan masalah, harus diusahakan agar tidak tersesat kejalan yang tidak efektif dan efisien. Pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bentuk kepedulian kepala sekolah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo dengan criteria cukup yakni sebesar 64.37%. Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam berpartisipasi melakukan pengendalian perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo dengan criteria baik yakni sebesar 72.62 %. Kemampuan kepala sekolah dalam mengeksplorasi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo dengan criteria sangat cukup yakni sebesar 69.16 %. Kemampuan kepala sekolah melakukan pemecahan masalah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Kota Gorontalo dengan criteria baik yakni sebesar 73.73 %.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana daya adaptibilitas kepala sekolah dalam menghadapi perubahan lingkungan sekolah di Gorontalo. Penelitian ini hanya meneliti sejauhmana performa kepala sekolah sesuai dengan teori yang digunakan melalui instrument penelitian yang telah disiapkan. Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik penelitian mengenai daya adaptibilitas kepala sekolah agar dapat menambah aspek yang akan dinilai dari objek yang diteliti, kemudian agar dapat memberikan masukan agar gaya kepemimpinan kepala sekolah bisa lebih baik lagi dan menambah wawasan mengenai kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2010. *Visionary Leadership*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masaong Kadim. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Asdak Chay. 2014. *Hidrologi dan Pengelolaan Air Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chaplin, J.P. (a.b. Kartini Kartono). (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Gunawan. (2013). Pengaruh sumber sumber efikasi diri dan efikasi diri pengambilan keputusan karier terhadap adaptabilitas karier remaja (Tesis tidak dipublikasi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hartani. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Makawimbang Jerry. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hoetomo. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Husaini Usman. 2010. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus besar bahasa indonesia v1.1
- Lent, R. W. & Brown, S. D. (2012). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. (Ed. 2). Hoboken, New Jersey: John Willey & Sons.
- Masrokan Prim Muthohar. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzza Media.

- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Muhaimin, et al. 2010. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Jakarta: Kencana.
- Muhibbin, 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Muwahid Shulhan. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nana Sudjana & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Sinar Baru Algesindo
- Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung
- Rohmat. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying career development theory to counseling*. USA: Thomson Wadsworth.
- Siswoyo.Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schneiders, A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehart & Winston.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam "Konsep, Strategi, dan Aplikasi"*, Yogyakarta: TERAS.
- Surya. 2014. *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya*. Bandung: ALFABETA CV
- Syaodih, 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sisten Pendidikan Nasional
- Yousefi, Z., Abedi, M., Banghban, I., Eatemadi, O., & Abedi, A. (2011). *Personal and situation variables, and career concerns: predicting career adapt ability in young adults*. *The Spanish Journal of Psychology*, 14(1).263-271.
- Yowell, B. E., Andrews, L., Buzzetta, M. E. (2011). *Axplaining career decision making self-efficacy: personality, cognition and cultural mistrust*. *The career development quarterly*, 59,5. Proquest psychology journals. Retrieved from [http:// proquest.com](http://proquest.com)